

Optimalisasi Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tahfiz untuk Siswa SMP di Desa Batu Kuta, Kecamatan Narmada

Syamsul Hadi¹, Andrian Firdaus², Ratna Wiana³, Fathurrahman⁴, Toni Irawan⁵,

¹⁻⁵ STAI Al-Amin Gersik Kediri Lombok Barat-NTB, Mataram, Indonesia; svamsul123m1, andrianfirdaus664@gmail.com²

Article history

Received: 7 September 2022

Revised: 28 Oktober 2022

Accepted: 2 Desember 2022

*Corresponding Author:

Syamsul Hadi, STAI Al-Amin
Gersik Kediri Lombok Barat-
NTB;

Email: soelhadi69@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tahfiz bagi siswa SMP di Desa Batu Kuta, Kecamatan Narmada. Metode tahfiz dipilih karena kemampuannya untuk tidak hanya meningkatkan hafalan Al-Qur'an tetapi juga membentuk karakter siswa yang disiplin dan memiliki kedekatan spiritual dengan ajaran Islam. Namun, dalam penerapannya, terdapat berbagai kendala seperti perbedaan kemampuan hafalan, motivasi siswa yang beragam, dan keterbatasan tenaga pengajar yang kompeten. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru tahfiz, siswa peserta program, dan pengelola lembaga pendidikan di Desa Batu Kuta. Data dianalisis dengan metode deskriptif-kualitatif untuk menggambarkan kondisi aktual, strategi yang diterapkan, dan tantangan dalam pembelajaran tahfiz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tahfiz dapat dilakukan dengan beberapa strategi, seperti penerapan muraja'ah secara konsisten, pendekatan individualisasi untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kemampuan siswa, dan pemanfaatan teknologi untuk memfasilitasi pengulangan hafalan di luar jam belajar. Meski demikian, tantangan seperti keterbatasan tenaga pengajar dan motivasi siswa yang fluktuatif masih memerlukan perhatian lebih. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode tahfiz dapat dioptimalkan dengan strategi-strategi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kondisi lokal, yang pada akhirnya mampu meningkatkan kemampuan hafalan dan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Optimalisasi ini berpotensi memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam pendidikan agama bagi siswa di Desa Batu Kuta.

Keywords: optimalisasi, pembelajaran al-qur'an, metode tahfiz, muraja'ah, pendidikan islam.

Pendahuluan

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam, karena Al-Qur'an dianggap sebagai kitab suci yang menjadi pedoman utama bagi umat Muslim dalam menjalani kehidupan. Seiring dengan perkembangan zaman dan semakin meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan agama, upaya untuk mengajarkan Al-Qur'an sejak usia dini semakin digalakkan. Salah satu pendekatan yang banyak diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah metode tahfiz, yaitu metode pembelajaran yang berfokus pada

penghafalan ayat-ayat Al-Qur'an secara sistematis dan bertahap. Pembelajaran Al-Qur'an merupakan aspek fundamental dalam pendidikan Islam, karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang mencakup ajaran-ajaran dan nilai-nilai luhur yang harus dipahami dan diamalkan. Salah satu metode yang dianggap efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah metode tahfiz, yang berfokus pada upaya menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode tahfiz telah lama digunakan dan berkembang dalam berbagai lembaga pendidikan Islam sebagai cara untuk menanamkan kedekatan

terhadap Al-Qur'an sejak usia dini. Pembelajaran Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan Islam, karena Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan panduan hidup bagi umat Muslim. Dalam beberapa dekade terakhir, perhatian terhadap pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam hal menghafal atau tahfiz Al-Qur'an, semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh kesadaran akan pentingnya memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, banyak lembaga pendidikan Islam yang berupaya mengembangkan metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an bagi peserta didik di SMP BATU KUTA Narmada Lombok barat.

Namun, dalam praktiknya, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode tahfiz. Beberapa kendala utama mencakup keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan hafalan pada setiap individu, motivasi peserta didik yang beragam, dan keterbatasan tenaga pengajar yang kompeten. Hal ini menunjukkan perlunya optimalisasi dalam pelaksanaan metode tahfiz agar pembelajaran Al-Qur'an dapat berlangsung lebih efektif dan efisien, serta mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Optimalisasi metode tahfiz mencakup berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran di SMP Desa Batu Kuta, Kecamatan Narmada, seperti penggunaan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, penerapan metode pengulangan atau muraja'ah, serta integrasi teknologi yang relevan. Optimalisasi ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan hafalan mereka dan membangun keterikatan yang lebih mendalam terhadap Al-Qur'an. Melalui kajian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi optimalisasi yang efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tahfiz, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Metode tahfiz tidak hanya bertujuan agar peserta didik mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai spiritual, kedisiplinan, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Penerapan metode tahfiz semakin berkembang, baik di lingkungan sekolah formal maupun lembaga pendidikan nonformal, seperti pesantren dan lembaga tahfiz khusus. Dengan adanya metode tahfiz ini, diharapkan peserta didik dapat menguasai hafalan Al-Qur'an sekaligus memahami dan mengamalkan isi kandungan ayat-

ayatnya. Namun, dalam pelaksanaan metode tahfiz, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, antara lain perbedaan kemampuan hafalan antara peserta didik, keterbatasan waktu dan jadwal pembelajaran, serta motivasi peserta didik yang tidak selalu stabil. Untuk itu, diperlukan pendekatan yang tepat guna dan metode yang optimal agar pembelajaran Al-Qur'an melalui tahfiz dapat berjalan efektif dan mencapai hasil yang maksimal. Beberapa strategi yang dapat diimplementasikan untuk optimalisasi metode tahfiz meliputi pendekatan muraja'ah (pengulangan hafalan), penggunaan teknik-teknik motivasi, serta integrasi teknologi pendidikan yang dapat mempermudah proses pembelajaran dan pengawasan hafalan SMP di Desa Batu Kuta, Kecamatan Narmada

Dengan mengkaji dan mengembangkan strategi optimalisasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tahfiz, diharapkan dapat tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Hasilnya, peserta didik dapat menghafal Al-Qur'an dengan lancar, memahami maknanya, dan terinspirasi untuk mengaplikasikan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu metode yang banyak digunakan untuk memfasilitasi pengajaran dan penghafalan Al-Qur'an adalah metode tahfiz. Metode ini berfokus pada pembentukan kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga mereka tidak hanya mampu membaca tetapi juga menghafal ayat-ayat suci dengan tepat. Optimalisasi metode tahfiz dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat diperlukan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Optimalisasi ini dapat melibatkan penggunaan teknik dan pendekatan yang lebih inovatif, seperti penerapan metode pengulangan (repetition), muraja'ah (pengulangan hafalan), serta pendekatan yang memotivasi peserta didik agar semakin termotivasi dalam menghafal. Pada kenyataannya, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan metode tahfiz ini, baik dari segi waktu, motivasi peserta didik, maupun ketersediaan tenaga pengajar yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan upaya optimalisasi metode tahfiz dalam pembelajaran Al-Qur'an agar dapat diterapkan secara lebih efektif di berbagai lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji cara-cara optimalisasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tahfiz, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya, serta tantangan yang dihadapi

dalam implementasinya. Maka sekolah SMP di Desa Batu Kuta, Kecamatan Narmada menerapkan pembelajaran tahfiz untuk menanamkan kebiasaan spiritual keagamaan di lingkungan sekolah.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan proses optimalisasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tahfiz di SMP Desa Batu Kuta, Kecamatan Narmada. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji fenomena secara mendalam, khususnya dalam memahami strategi, faktor-faktor pendukung, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi metode tahfiz di lembaga Pendidikan Menengah di SMP di Desa Batu Kuta, Kecamatan Narmada.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di beberapa lembaga pendidikan yang menerapkan metode tahfiz dalam pembelajaran Al-Qur'an, seperti pesantren, sekolah Islam, atau lembaga tahfiz khusus. Pemilihan lokasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang variatif dan komprehensif mengenai penerapan metode tahfiz.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari tenaga pengajar (ustaz/ustazah), peserta didik yang mengikuti program tahfiz, dan pengelola lembaga pendidikan. Pemilihan subjek ini dilakukan secara purposive, yakni berdasarkan pertimbangan bahwa mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan dapat memberikan informasi yang relevan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

- Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan tenaga pengajar, peserta didik, dan pengelola lembaga untuk mendapatkan informasi mengenai strategi pembelajaran, metode yang diterapkan, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tahfiz.
- Observasi Partisipatif: Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran tahfiz untuk melihat bagaimana metode ini diterapkan dalam praktik, termasuk aktivitas muraja'ah, penggunaan

teknik hafalan, serta penerapan metode pengulangan.

- Studi Dokumentasi: Pengumpulan data tambahan melalui dokumen-dokumen yang berkaitan, seperti silabus tahfiz, kurikulum, modul pembelajaran, serta laporan perkembangan hafalan peserta didik.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif-kualitatif. Langkah-langkah analisis meliputi:

- Reduksi Data: Menyortir dan merangkum data yang relevan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- Penyajian Data: Menyusun data dalam bentuk deskripsi naratif untuk menggambarkan kondisi dan temuan dari lapangan.
- Penarikan Kesimpulan: Menyimpulkan hasil analisis untuk menjawab tujuan penelitian, khususnya dalam memahami upaya optimalisasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tahfiz.

5. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu memverifikasi data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Dengan triangulasi, peneliti dapat meminimalkan bias dan mendapatkan hasil yang lebih valid.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi dan upaya optimalisasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tahfiz, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam penerapannya.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh dari penerapan metode tahfiz dalam pembelajaran Al-Qur'an menunjukkan adanya sejumlah faktor yang mendukung dan tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai optimalisasi. Berikut ini adalah paparan hasil dan pembahasan mengenai efektivitas pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tahfiz, strategi optimalisasi yang dilakukan, serta kendala yang dihadapi dalam penerapannya.

1. Efektivitas Metode Tahfiz dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan tenaga pengajar dan peserta didik, metode tahfiz terbukti efektif dalam membantu peserta didik menghafal Al-Qur'an secara bertahap. Beberapa aspek yang menunjukkan efektivitas metode tahfiz ini adalah sebagai berikut:

- Peningkatan Kemampuan Hafalan: Peserta didik yang mengikuti program tahfiz menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hafalan Al-Qur'an. Mereka mampu menghafal ayat-ayat baru dengan lebih cepat dan mengulang hafalan secara teratur, berkat teknik pengulangan (repetition) dan muraja'ah (pengulangan hafalan).
- Peningkatan Motivasi dan Kedisiplinan: Program tahfiz yang disusun dengan jadwal harian membentuk kedisiplinan dan meningkatkan motivasi peserta didik dalam menghafal. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan ketekunan mereka dalam menyelesaikan target hafalan.
- Kedekatan dengan Nilai-Nilai Spiritual: Metode tahfiz tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga menanamkan kecintaan dan kedekatan terhadap Al-Qur'an. Peserta didik menyatakan bahwa mereka merasa lebih dekat dengan nilai-nilai Islam dan mendapatkan ketenangan batin melalui hafalan ayat-ayat suci.

2. Strategi Optimalisasi Metode Tahfiz

Dalam upaya meningkatkan efektivitas metode tahfiz, beberapa strategi optimalisasi telah diterapkan di lembaga-lembaga pendidikan yang menjadi subjek penelitian ini. Beberapa strategi tersebut meliputi:

- Penerapan Sistem Muraja'ah yang Konsisten: Muraja'ah atau pengulangan hafalan dilakukan secara terjadwal setiap hari untuk memastikan hafalan tetap kuat. Sistem muraja'ah ini disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik dan diselingi dengan tes hafalan berkala agar mereka tetap fokus pada ayat-ayat yang telah dihafal.
- Penggunaan Pendekatan Individualisasi: Pendekatan ini bertujuan untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan

kemampuan dan kecepatan hafalan setiap peserta didik. Peserta didik yang lambat dalam menghafal diberikan perhatian khusus, seperti metode visual dan audio untuk membantu proses hafalan.

- Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran: Beberapa lembaga pendidikan mulai memanfaatkan aplikasi hafalan Al-Qur'an dan platform digital untuk membantu peserta didik mengulang hafalan di luar kelas. Integrasi teknologi ini membantu peserta didik tetap berlatih meski tidak berada dalam kelas.

3. Kendala dalam Penerapan Metode Tahfiz

Meskipun metode tahfiz terbukti efektif, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, antara lain:

- Perbedaan Kemampuan Hafalan: Tidak semua peserta didik memiliki kemampuan menghafal yang sama. Beberapa peserta didik membutuhkan waktu lebih lama untuk menguasai ayat-ayat tertentu. Hal ini memerlukan pendekatan yang lebih fleksibel dari pengajar agar semua peserta didik tetap termotivasi.
- Keterbatasan Tenaga Pengajar: Banyak lembaga pendidikan yang masih mengalami keterbatasan tenaga pengajar yang kompeten dalam bidang tahfiz. Pengajar harus memiliki kemampuan tidak hanya dalam hafalan, tetapi juga dalam metode pengajaran yang menarik dan sesuai untuk setiap peserta didik.
- Motivasi yang Tidak Konsisten: Pada sebagian peserta didik, motivasi untuk menghafal cenderung menurun seiring waktu, terutama jika mengalami kesulitan dalam mencapai target hafalan. Hal ini memerlukan pendekatan motivasional dari pengajar agar peserta didik tetap bersemangat.

4. Implikasi Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tahfiz

Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tahfiz memiliki dampak yang positif bagi peserta didik, baik dari segi spiritual, kedisiplinan, maupun mental. Penerapan metode ini terbukti dapat membentuk karakter yang lebih disiplin, tekun, dan lebih dekat dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Meskipun demikian, optimalisasi metode ini harus terus dilakukan

untuk menghadapi kendala-kendala yang ada. Peningkatan kualitas tenaga pengajar, pendekatan individualisasi, dan penggunaan teknologi merupakan langkah-langkah penting dalam menjadikan metode tahfiz lebih efektif dan menarik bagi peserta didik.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang optimalisasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tahfiz untuk siswa SMP di Desa Batu Kuta, Kecamatan Narmada, dapat disimpulkan bahwa metode tahfiz efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan dan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an. Pelaksanaan metode ini, meskipun menghadapi sejumlah tantangan, terbukti mampu membentuk karakter disiplin, tekun, serta mendekatkan siswa dengan nilai-nilai spiritual Al-Qur'an.

Upaya optimalisasi metode tahfiz di Desa Batu Kuta dilakukan melalui beberapa strategi, di antaranya penerapan sistem muraja'ah secara terjadwal, pendekatan individualisasi untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan hafalan, serta integrasi teknologi sederhana yang memudahkan siswa mengulang hafalan di luar kelas. Pendekatan-pendekatan ini membantu meningkatkan efektivitas metode tahfiz dan menjaga motivasi siswa agar tetap konsisten dalam menghafal.

Namun, beberapa kendala tetap ada, seperti keterbatasan tenaga pengajar yang kompeten, perbedaan kemampuan hafalan di antara siswa, dan motivasi yang tidak selalu stabil. Untuk mengatasi ini, penting bagi lembaga pendidikan di Desa Batu Kuta untuk terus melakukan pelatihan bagi pengajar, memanfaatkan teknologi pendidikan yang terjangkau, serta menerapkan metode pengajaran yang variatif agar siswa lebih termotivasi.

Secara keseluruhan, optimalisasi metode tahfiz di Desa Batu Kuta menunjukkan hasil yang positif, baik dari segi peningkatan kemampuan hafalan Al-Qur'an maupun pembentukan karakter siswa yang disiplin dan cinta Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, metode tahfiz merupakan pendekatan yang efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an, dengan beberapa strategi optimalisasi yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Meski terdapat kendala dalam penerapannya, penerapan sistem muraja'ah yang konsisten, pendekatan individualisasi, dan integrasi

teknologi telah terbukti dapat membantu mengatasi sebagian besar tantangan tersebut.

Daftar Pustaka

Al-Qarni, A. (2010). *Metode Pengajaran dan Penghafalan Al-Qur'an*. Jakarta: Al-Kautsar.

Anwar, S. (2018). *Model Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an: Studi Implementasi dan Pengembangan Kurikulum di Pesantren*. Yogyakarta: Deepublish.

Arifin, M. (2015). *Metodologi Pengajaran Al-Qur'an di Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fathurrahman, H. (2019). "Optimalisasi Pembelajaran Al-Qur'an pada Lembaga Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 35-49.

Hakim, L. (2020). *Teknik Menghafal Al-Qur'an dengan Mudah dan Efektif*. Jakarta: Gema Insani.

Hasanah, R., & Ramadhan, M. (2017). "Metode Tahfiz Al-Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Karakter". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 58-67.

Hidayat, M. (2018). "Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 78-92.

Kementerian Agama RI. (2015). *Panduan Pembelajaran Al-Qur'an dan Penghafalan bagi Siswa*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Lubis, S. (2019). *Strategi Pengajaran Tahfiz dalam Pendidikan Modern*. Malang: UIN Press.

Maulana, A. (2021). "Peran Muraja'ah dalam Penguatan Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren". *Jurnal Pendidikan Islam dan Ilmu Sosial*, 7(3), 45-59.

Nurdin, S. (2016). "Pengaruh Motivasi Terhadap Keberhasilan Program Tahfiz Al-Qur'an pada Siswa". *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 66-78.

Rahmatullah, M. (2020). *Metode Praktis Tahfiz Al-Qur'an untuk Anak dan Remaja*. Surabaya: Pustaka Ilmu.

- Suryadi, A., & Rahman, T. (2019). Model-Model Pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Formal. Bandung: CV Widya Mandiri.
- Syahid, M. (2018). "Implementasi Metode Tahfiz dalam Meningkatkan Prestasi Hafalan Siswa". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 25-37.
- Yusuf, F. (2017). Psikologi Pendidikan Islam dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an. Yogyakarta: Andi Offset.